BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian, yaitu tentang hubungan *math anxiety* dan *self-regulated learning* dengan prokrastinasi akademik siswa pada mata pelajaran Matematika di kelas VIII SMPN 2 Alalak, maka dapat diambil beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Tingkat m*ath anxiety* siswa pada mata pelajaran Matematika di kelas VIII SMPN 2 Alalak berada pada katagori sedang dengan persentase 62,90%.
2. Tingkat *self-regulated learning* siswa pada mata pelajaran Matematika di kelas VIII SMPN 2 Alalak berada pada katagori sedang dengan persentase 54,84%.
3. Tingkat prokrastinasi akademik siswa pada mata pelajaran Matematika di kelas VIII SMPN 2 Alalak berada pada katagori sedang dengan persentase 75,81%.
4. Terdapat hubungan yang positif antara *math anxiety* dengan prokrastinasi akademik siswa pada mata pelajaran Matematika di kelas VIII SMPN 2 Alalak.
5. Terdapat hubungan yang negatif antara *self-regulated learning* dengan prokrastinasi akademik siswa pada mata pelajaran Matematika di kelas VIII SMPN 2 Alalak.

B. Saran

Mengacu pada hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka penulis mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Berdasarkan temuan dalam penelitian ini, guru dapat berperan serta dalam mengurangi *math anxiety* dengan cara mencegah faktor-faktor yang mungkin dapat meningkatkan *math anxiety*. Serta meningkatkan regulasi diri dalam belajar menggunakan strategi-strategi yang dapat diterapkan kepada siswa dalam proses belajarnya. Dengan demikian maka tujuan belajar Matematika yang telah ditetapkan akan dapat dicapai lebih maksimal dan dapat mengurangi perilaku prokrastinasi akademik.
2. Penelitian ini dapat dijadikan tambahan bagi peneliti lain seebagai referensi tambahan dalam bidang ilmu pendidikan matematika, khususnya pada penelitian aspek afektif siswa. Penelitian lanjutan mengenai variabel *math anxiety* dapat dilakukan dengan memberikan perlakuan pada siswa yang bertujuan menurunkan tingkat *math anxiety* siswa. Sedangkan pada variabel *self-regulated learning,* dapat dilakukan penelitian pada mahasiswa yang pada dasarnya sangat membutuhkan kemandirian dalam belajarnya. Demikian pula pada variabel prokrastinasi akademik, sering terjadi pada mahasiswa yaitu dengan menunda-nunda menyelesaikan tugas akhir atau skripsi.